

PELATIHAN TEKNIK PRESENTASI POSTER ILMIAH DALAM MENGEMBANGKAN KOMUNIKASI ILMIAH MAHASISWA

Irajuana Haidar^{1*}, Deti Sri Rahayu², Susi Astianti³

^{1,2}Universitas Sembilanbelas November Kolaka

e-mail: 1irajuanahaidar93@gmail.com

Abstrak

Pelatihan teknik presentasi poster ilmiah merupakan salah satu strategi penting dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam komunikasi ilmiah. Di era globalisasi, mahasiswa dituntut tidak hanya menguasai materi akademik, tetapi juga mampu menyampaikan ide dan hasil penelitian secara efektif. Poster ilmiah menjadi media visual yang ringkas, padat, dan menarik untuk menyampaikan informasi ilmiah, namun tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan dalam penyusunannya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop yang dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan awal (asesmen kemampuan awal peserta), kegiatan inti (pemberian materi, pemodelan, diskusi, dan praktik), serta kegiatan akhir (evaluasi dan presentasi ulang). Peserta memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menyusun serta mempresentasikan poster ilmiah sesuai kaidah akademik dan estetika visual. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta, terutama dalam hal struktur penyampaian, penggunaan bahasa ilmiah, desain visual poster, serta kepercayaan diri saat presentasi. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi video, yang menunjukkan bahwa indikator keberhasilan tercapai dengan baik. Pelatihan ini terbukti efektif dan relevan untuk diterapkan secara berkelanjutan. Kelebihannya terletak pada pendekatan interaktif dan praktik langsung, meskipun terbatas oleh waktu pelaksanaan dan jumlah peserta. Ke depan, pelatihan serupa dapat diperluas cakupannya serta diintegrasikan dengan teknologi digital guna menjawab tantangan komunikasi ilmiah di era modern.

Kata kunci: poster ilmiah, presentasi, pelatihan, komunikasi ilmiah.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan wadah yang strategis dalam mencetak sumber daya manusia unggul dan kompeten di berbagai bidang [1]. Salah satu tujuan utama program tinggi adalah memberi bekal mahasiswa dengan berbagai keterampilan yang relevan dan dibutuhkan dalam dunia akademisi maupun profesionalis. Di era globalisasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat, mahasiswa dituntut tidak hanya menguasai aspek kognitif, tetapi juga mampu mengomunikasikan ide, hasil pemikiran, maupun temuan ilmiah secara efektif dan menarik. Oleh karena itu, kemampuan presentasi menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan selama masa studi.

Salah satu bentuk presentasi yang umum digunakan dalam forum ilmiah adalah poster presentation. Presentasi poster ilmiah tidak hanya menuntut penguasaan materi, tetapi juga keterampilan Menyusun informasi secara visual, ringkas, dan menarik agar mudah dipahami oleh audiens. Poster ilmiah merupakan media visual yang dirancang untuk menyampaikan informasi akademik atau hasil penelitian secara singkat, padat, dan menarik [2]. Format ini memungkinkan penyampaian ide yang kompleks dalam bentuk yang lebih mudah dicerna.

Poster ilmiah berfungsi sebagai media komunikasi hasil dari penelitian atau ide ilmiah yang disajikan secara visual dalam bentuk desain poster [3]. Kemampuan ini sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa, terutama yang terlibat dalam kegiatan akademik seperti seminar, konferensi, atau lomba karya ilmiah [4]. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan

atau pengalaman dalam membuat dan mempresentasikan poster ilmiah. Banyak dari mereka yang belum memahami struktur, teknik visualisasi data, atau cara menyampaikan informasi secara lisan yang efektif di depan audiens. Oleh karena itu, pelatihan teknik presentasi poster ilmiah menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam hal komunikasi ilmiah, penyusunan karya tulis, dan keterampilan presentasi [5].

Pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk membekali mahasiswa dengan teori, tetapi juga memberi mereka pengalaman langsung dalam menyusun dan menyampaikan presentasi poster yang sesuai dengan kaidah akademik dan estetika visual [6]. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami struktur dasar poster ilmiah, memilih konten yang tepat, menyusun desain yang menarik, dan menyampaikannya secara percaya diri di hadapan audiens. Kompetensi yang dibangun melalui pelatihan ini mencakup keterampilan berpikir kritis, literasi informasi, komunikasi visual, serta kemampuan berbicara di depan umum. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan ilmiah, seperti mengikuti seminar, konferensi, atau kompetisi akademik, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing mereka di tingkat nasional maupun internasional.

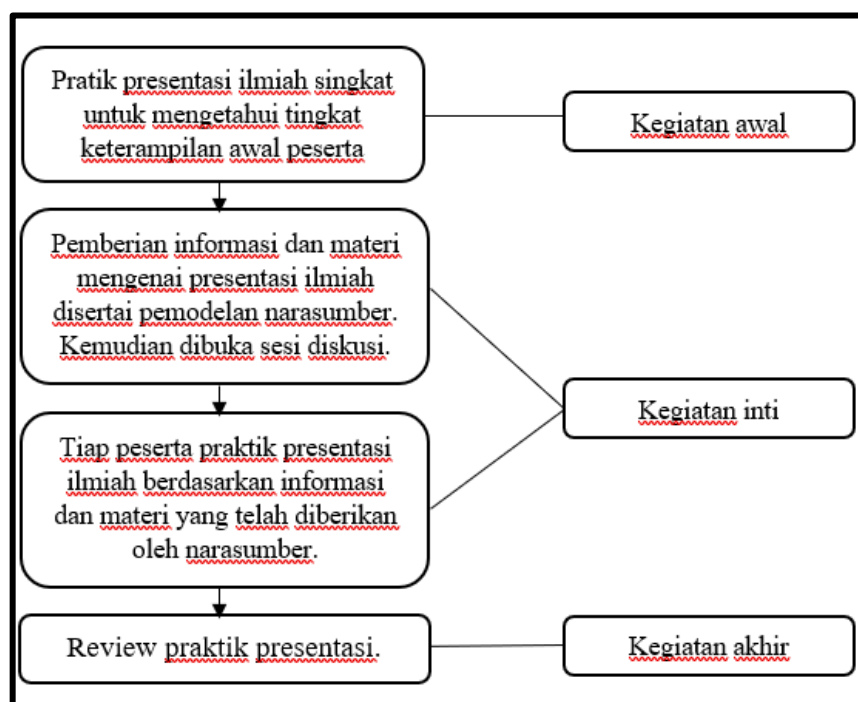
Pelatihan teknik presentasi poster ilmiah juga dapat menjadi sarana untuk membangun budaya akademik yang kuat di lingkungan perguruan tinggi, dengan mendorong mahasiswa untuk terus berkarya dan berbagi hasil pemikirannya kepada khalayak luas [7]. Dalam konteks pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas lulusan, pelatihan ini menjadi salah satu bentuk kegiatan pendukung yang berkontribusi terhadap pencapaian *learning outcomes* program studi, khususnya dalam aspek soft skills dan komunikasi ilmiah. Kegiatan ini juga menjadi wadah kolaboratif, di mana mahasiswa dapat bekerja dalam tim, berdiskusi, dan saling memberikan umpan balik untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka. Dengan demikian, pelatihan ini turut memperkuat aspek kolaboratif dan integratif dalam pembelajaran.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional yang menuntut kemampuan komunikasi efektif, baik secara lisan maupun visual. Berdasarkan latar belakang tersebut, pelatihan teknik presentasi poster ilmiah dipandang sebagai upaya strategis dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, yang tidak hanya berguna dalam konteks pendidikan tinggi, tetapi juga relevan untuk menunjang karier di masa depan.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk workshop yang dirancang secara sistematis dan terstruktur guna meningkatkan kapasitas dan keterampilan peserta, khususnya dalam bidang presentasi ilmiah. Pemilihan metode workshop didasarkan pada efektivitas pendekatan yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga pada penerapan praktis secara langsung oleh peserta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup kombinasi antara penyampaian materi inti oleh narasumber, pemodelan atau demonstrasi, diskusi interaktif antara fasilitator dan peserta, pelatihan atau praktik presentasi ilmiah, serta evaluasi terhadap hasil praktik yang telah dilakukan oleh peserta. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Tahap awal dimulai dengan kegiatan pembukaan, pengenalan narasumber, serta penyampaian tujuan dan harapan dari pelaksanaan workshop. Pada tahap ini juga dilakukan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal peserta terkait topik yang akan dibahas. Tahap inti merupakan bagian utama dari workshop, di mana peserta menerima materi yang disampaikan oleh narasumber, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi aktif. Dalam sesi ini, peserta juga dilibatkan secara langsung dalam simulasi

atau praktik presentasi ilmiah, baik secara individu maupun kelompok. Fasilitator memberikan pendampingan dan umpan balik secara langsung untuk membantu peserta mengembangkan teknik dan gaya presentasi yang efektif. Tahap akhir berisi refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan, diskusi atas pengalaman peserta selama mengikuti workshop, serta pelaksanaan post-test untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Evaluasi keseluruhan terhadap pelaksanaan kegiatan juga dilakukan guna mengetahui efektivitas metode yang digunakan dan sebagai dasar untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang. Prosedur dan alur pelaksanaan kegiatan ini disajikan secara rinci pada gambar diagram alur di bawah, yang menggambarkan setiap tahapan kegiatan beserta aktivitas-aktivitas yang menyertainya, sehingga memudahkan pemahaman bagi semua pihak yang terlibat[8].



Gambar 1. Prosedur Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dalam bentuk workshop pelatihan teknik presentasi poster ilmiah yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi komunikasi ilmiah mahasiswa. Metode workshop dipilih karena bersifat partisipatif dan memungkinkan mahasiswa belajar secara langsung melalui praktik. Workshop ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Ketiga tahap ini dirancang secara berurutan agar peserta dapat mengalami proses pembelajaran yang utuh, mulai dari asesmen awal hingga evaluasi akhir.

Pada **tahap awal**, setiap peserta diminta untuk melakukan presentasi ilmiah singkat sebelum menerima materi pelatihan. Presentasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta dalam menyusun dan menyampaikan presentasi poster ilmiah. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta masih mengalami kendala dalam menyampaikan gagasan secara runtut, penggunaan bahasa ilmiah yang tepat, serta pemanfaatan media visual yang menarik dan informatif. Hal ini sejalan dengan studi yang menemukan bahwa kendala utama mahasiswa adalah kurangnya keterampilan dalam menyusun alur presentasi yang sistematis, penggunaan bahasa akademik yang kurang tepat, serta keterbatasan

dalam desain dan pemilihan media visual yang efektif [9][10]. Setelah presentasi awal dilakukan, kegiatan dilanjutkan ke **tahap inti**, yaitu pemberian materi pelatihan. Materi yang disampaikan meliputi struktur poster ilmiah, teknik desain visual yang baik, pemilihan font, warna, penggunaan diagram, serta etika presentasi.

Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan interaktif, disertai contoh nyata dan pemodelan oleh fasilitator. Hal ini membantu peserta memahami secara konkret bagaimana menyusun dan mempresentasikan poster ilmiah secara efektif. Selain itu, dalam sesi inti juga dilakukan diskusi kelompok, di mana peserta diajak untuk menganalisis poster ilmiah yang sudah ada, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya, serta belajar memperbaiki konten dan desain poster mereka sendiri.

Tahap berikutnya adalah sesi praktik, yaitu peserta diminta membuat poster ilmiah sesuai dengan tema yang diberikan dan kemudian melakukan simulasi presentasi di hadapan fasilitator dan rekan sejawat. Selama praktik, peserta mendapatkan bimbingan langsung dari fasilitator. Umpan balik diberikan secara langsung untuk membantu mereka memperbaiki isi, struktur narasi, serta teknik penyampaian pesan ilmiah melalui media poster. Praktik presentasi ini menjadi momen penting bagi peserta untuk menerapkan teori yang telah dipelajari sekaligus meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbicara di depan umum.



Gambar 2. Sesi Praktik

Setelah sesi praktik, kegiatan memasuki **tahap akhir**, yaitu evaluasi akhir dalam bentuk presentasi ulang. Peserta diminta mempresentasikan kembali poster yang telah mereka perbaiki berdasarkan masukan yang diterima selama sesi praktik. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan presentasi peserta. Mereka mampu menyampaikan ide secara lebih terstruktur, menggunakan bahasa yang lebih tepat, dan menjelaskan isi poster dengan percaya diri dan komunikatif. Hal ini sejalan dengan hasil riset menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan presentasi mahasiswa setelah mengikuti pelatihan. Peserta mampu menyampaikan ide secara lebih terstruktur, menggunakan bahasa ilmiah yang tepat, dan menjelaskan isi poster dengan percaya diri dan komunikatif [10][11]. Selain evaluasi secara langsung, dokumentasi dalam bentuk video juga dilakukan sebagai bahan refleksi dan analisis pascakegiatan. Video ini juga berfungsi sebagai portofolio peserta. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilihat dari beberapa indikator khusus: (1) peserta mampu menjelaskan pentingnya presentasi ilmiah dalam dunia akademik, (2) peserta dapat mempresentasikan karya ilmiah secara komunikatif, dan (3) peserta mampu membuat poster ilmiah yang menarik dan informatif. Berdasarkan hasil observasi dan penilaian, sebagian besar peserta memenuhi indikator tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa metode workshop yang digunakan terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi presentasi ilmiah mahasiswa. Selain peningkatan keterampilan individu, kegiatan ini juga mendorong terjadinya interaksi dan kolaborasi antarpeserta, yang memperkaya pengalaman belajar dan memperkuat kemampuan bekerja dalam tim [12][13][14].

Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam sesi diskusi dan praktik, serta semangat mereka dalam menyampaikan presentasi dengan lebih baik pada sesi akhir. Ini menjadi indikator penting bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat respon positif.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan teknik presentasi poster ilmiah terbukti efektif sebagai media pengembangan kompetensi mahasiswa dalam bidang komunikasi ilmiah, dan sangat layak untuk dijadikan program berkelanjutan di lingkungan kampus.



Gambar 3. Dokumentasi Akhir Peserta

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan teknik presentasi poster ilmiah berhasil dilaksanakan dan menunjukkan hasil yang menggembirakan. Peserta mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa aspek, seperti kemampuan menyusun struktur presentasi yang runtut, penggunaan bahasa ilmiah yang tepat, desain visual poster yang menarik, serta peningkatan rasa percaya diri saat melakukan presentasi. Evaluasi melalui observasi langsung dan dokumentasi video menunjukkan bahwa indikator keberhasilan kegiatan, seperti kemampuan komunikasi ilmiah dan pemahaman terhadap pentingnya presentasi poster, telah tercapai.

Kelebihan dari kegiatan ini terletak pada pendekatan workshop yang interaktif dan berbasis praktik, sehingga peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis tetapi juga langsung menerapkannya. Bimbingan intensif selama praktik serta adanya sesi evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan memungkinkan peserta melihat perkembangan diri secara nyata. Namun, kegiatan ini juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain waktu pelaksanaan yang relatif singkat dan jumlah peserta yang terbatas, sehingga belum dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa yang membutuhkan pelatihan serupa.

Untuk pengembangan selanjutnya, pelatihan ini sangat potensial dijadikan sebagai program rutin atau mata kuliah pendukung keterampilan akademik di perguruan tinggi. Kegiatan serupa dapat diperluas dengan cakupan materi yang lebih mendalam, seperti teknik penyusunan naskah ilmiah dan publikasi, serta diperkuat dengan kolaborasi lintas disiplin. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi desain poster dan platform presentasi virtual dapat diintegrasikan guna menyesuaikan pelatihan dengan kebutuhan era digital dan kompetisi ilmiah yang semakin berkembang.

5. SARAN

Agar manfaat pelatihan ini dirasakan lebih luas, disarankan kegiatan serupa dilakukan dengan menjangkau lebih banyak mahasiswa lintas program studi atau angkatan. Hal ini akan meningkatkan kesadaran dan kemampuan komunikasi ilmiah di kalangan mahasiswa secara menyeluruh. Selain itu, pelaksanaan evaluasi dapat diperkuat dengan penggunaan rubrik penilaian yang jelas dan transparan, serta pemberian waktu bagi peserta untuk melakukan refleksi mandiri terhadap progres dan kekurangan mereka selama pelatihan. Pelatihan ini juga sebaiknya dijadikan program berkelanjutan yang terintegrasi dalam pengembangan soft skill akademik mahasiswa, misalnya melalui seminar, coaching klinik karya tulis, atau kompetisi poster ilmiah internal kampus sebagai tindak lanjut dari pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Universitas Sembilanbelas November Kolaka Angkatan 2022 Kelas B yang telah berpartisipasi dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Hafsari, A.H., & Rachman, R. (2025). Student competency development in MSIB internship at SEAMEO QITEP language library. *Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, vol. 2, no. 1, pp. 31-46.
- [2]. Anjarwati, V, *et al.* (2024). Pengembangan Media Poster Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Sumber Energi. *Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, vol. 6, no. 4, pp. 1377-1385.
- [3]. Utoyo, A.W., (2020). Analisis Komunikasi Visual Pada Poster Sebagai Media Komunikasi Mendorong Jaraj Sosiak di Jakarta Saat Epidem Covid 19. *Jurnal Lugas*, vol. 4, no. 1, pp. 35-42.
- [4]. Rahmawati, E., & Yulianti, D. (2022). Peningkatan Kemampuan Presentasi Poster Ilmiah Melalui Workshop bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, vol. 8, no. 2, pp. 123-130.
- [5]. Sari, N. P., & Wibowo, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Poster Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa dalam Komunikasi Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 45-51.
- [6]. Pratiwi, Y., & Susanti, R. (2021). Pengaruh Pelatihan Pembuatan Poster Ilmiah terhadap Keterampilan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sains*, vol. 9, no. 1, pp. 15-22.
- [7]. Fadilah, A. A. (2024). Strategi Membangun Budaya Akademik Mahasiswa PGSD UMT. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, pp. 155-163.
- [8]. Utami, S.P.T, & Naryatmojo, D. L. (2016). Pelatihan Presentasi Ilmiah Untuk Meningkatkan Daya Saing Dalam Kompetisi Ilmiah Bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja Di Kota Semarang. *Jurnal SEMAR*, vol. 5, no. 1, pp. 83-91.
- [9]. Putri, R. A., & Hidayat, T. (2021). Hambatan Mahasiswa dalam Presentasi Poster Ilmiah dan Upaya Peningkatannya. *Jurnal Komunikasi Ilmiah*, vol. 7, no. 1, pp. 45-53.
- [10]. Sari, D. P., & Nugroho, A. (2019). Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Menyusun dan Menyampaikan Presentasi Poster Ilmiah di Fakultas MIPA. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, vol. 5, no. 2, pp. 98-105.
- [11]. Nugraha, A., & Wulandari, S. (2021). Efektivitas Pelatihan Presentasi Poster Ilmiah dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 10, no. 2, pp. 150-160.
- [12]. Santoso, H., & Wibowo, T. (2020). Pengaruh Workshop Presentasi Ilmiah terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 12, no. 1, pp. 75-83.
- [13]. Setiawan, R., & Hartono, D. (2020). Pemanfaatan Dokumentasi Video untuk Refleksi dan Evaluasi Presentasi Poster Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 45-52.
- [14]. Prasetyo, B., & Lestari, M. (2019). Evaluasi Pelatihan Komunikasi Ilmiah Mahasiswa dengan Metode Video Feedback. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, vol. 7, no. 3, pp. 200-210.